

PENGELOLAAN KEUANGAN CV TRI ANUGRAH DI KABUPATEN SEKADAU

Felix Semaun

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Kapuas Sintang
Universitas Kapuas Sintang, Jl. Y.C. Oevang Oeray, No. 92 Sintang Kalimantan Barat
E-mail : felixsemaun@gmail.com

Abstrak : Pengelolaan keuangan perusahaan dilakukan dengan pencairan dana secara bertahap berawal dengan uang muka, diikuti akhir bulan pertama, akhir bulan kedua, akhir bulan ketiga, dan terakhir diterima pada akhir bulan yang keempat saat fisik pembangunan telah selesai 100%. Antara pencairan dana dengan kemajuan fisik pekerjaan berjalan secara timbal balik sesuai juga dengan ketentuan proyek. Perencanaan keuangan perusahaan CV Tri Anugrah sudah dijalankan sesuai dengan proses dan prosedur perencanaan rencana anggaran biaya kepada pejabat pengadaan barang dan jasa Dinas PU dan Penataan Ruang Kabupaten Sekadau. Demikian juga pengelolaan keuangan perusahaan CV Tri Anugrah. Sumber dana proyek dari APBD Kabupaten Sekadau tahun anggaran 2017. Pelaporan keuangan akhir tahun berupa laporan neraca dan laporan rugi laba dan mengungkap informasi tentang harta perusahaan.

Kata Kunci : Pengelolaan, Keuangan

Kebijaksanaan, strategi, dan pelaksanaan pembangunan ekonomi nasional sebagai perwujudan prinsip-prinsip demokrasi ekonomi yang mengutamakan kepentingan rakyat banyak untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Politik ekonomi diarahkan untuk menciptakan struktur ekonomi nasional agar terwujudnya usaha menengah yang kuat dan besar jumlahnya serta terbentuknya keterkaitan dan kemitraan yang saling menguntungkan antara pelaku ekonomi yang meliputi usaha kecil, menengah dan koperasi, usaha besar swasta, dan Badan Usaha Milik Negara yang saling memperkuat demi terwujudnya demokrasi ekonomi dan efisiensi nasional yang berdaya saing.

Usaha kecil, menengah dan koperasi sebagai pilar utama ekonomi nasional harus memperoleh kesempatan utama perlindungan dan pengembangan seluas-luasnya kepada kelompok ekonomi rakyat, tanpa mengabaikan usaha besar dan Badan Usaha Milik Negara, pengusaha besar dan Badan Usaha Milik Negara perlu mengelola sumber daya alam yang sehat dan bermitra dengan pengusaha kecil dan koperasi. Demikian pula Perbankan dan Lembaga Keuangan wajib membuka peluang yang sebesar-besarnya dan seadil-adilnya serta transparan bagi pengusaha kecil, menengah dan koperasi, sesuai prinsip demokrasi ekonomi nasional. Kebijakan pembangunan ekonomi tersebut memberi angin segar bagi semua pihak yang memiliki jiwa kewirausahaan dan mendorong untuk membuka usaha atau berbisnis.

Kabupaten Sekadau merupakan kabupaten yang relatif berusia muda yakni hasil pemekaran dari Kabupaten Sanggau pada tahun

2004 yang lalu. Tuntutan pembangunan infrastruktur baik jalan, jembatan, gedung-gedung kantor, rumah toko, perumahan tempat tinggal, instalasi listrik, air bersih dan sebagainya, perlu kehadiran pelaku usaha, baik usaha kecil, usaha menengah, koperasi, maupun usaha besar dan Badan Usaha Milik Negara dan atau Badan Usaha Milik Daerah. salah satu syaratnya bahwa pengusaha peserta lelang minimal memiliki Perseroan Komenditer (CV).

CV. Tri Anugrah telah menjalankan kegiatan usahanya sejak tahun 2008 hingga sekarang. Proyek yang dikontrakan adalah proyek-proyek yang dilelang oleh SKPD Sekadau dan proyek – proyek dana aspirasi dari DPRD Kabupaten Sekadau. Direktur CV Tri Anugrah sebagai pemilik dan dan penanggungjawab serta pimpinan perusahaan menghadapi berbagai permasalahan-permasalahan yang perlu diatasinya.

Dari berbagai persoalan yang dihadapi CV. Tri Anugrah lebih menyorotinya dari aspek management keuangan yakni masalah pengelolaan keuangan: perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan keuangan perusahaan dari CV. Tri Anugrah yang amat berperan penting dalam merealisasikan pencapaian tujuan perusahaan, karena semua sisi kegiatan perusahaan baik fungsi harga pasar, fungsi teknis operasi proyek, maupun tenaga kerja dan staf serta konsultan perlu diukur dengan ongkos atau biaya keuangan perusahaan.

Perencanaan adalah “pemilihan sekumpulan kegiatan dan keputusan selanjutnya apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana dan oleh siapa” Handoko(2000:78). Jadi, perencanaan adalah suatu proses yang tidak berakhir bila perencanaan itu telah ditetapkan. Bagaimana

perusahaan mengelola atau menggunakan dana yang dimilikinya merupakan salah satu fungsi manajer perlu analisis sumber-sumber dana penggunaan dari pada dana-dana yang tersedia menurut Riyanto (1981:280) pengertian dana yang digunakan dalam analisa sumber-sumber dan penggunaan tersebut dapat dalam artian yang sempit yaitu "kas" atau dalam artian yang lebih luas yaitu sebagai "modal kerja". Menurut Keown dan kawan-kawan (2002:190) "masalah pembinaan jangka pendek muncul dalam pengelolaan investasi perusahaan pada aset lancar (kadang disebut sebagai modal kerja) dan penggunaan utang jangka pendeknya.

Laporan keuangan diperlukan bagi setiap organisasi baik organisasi yang berorientasi bisnis maupun yang non bisnis atau yang bergerak dalam bidang sosial. Harahap (2007 : 201) mengemukakan bahwa : "Laporan keuangan merupakan output dan hasil dari proses akuntansi yang menjadi bahan informasi bagi para pemakainya sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan." Laporan keuangan dibuat dengan maksud untuk memberikan gambaran atau laporan kemajuan yang secara periodik dilakukan pihak management perusahaan yang bersangkutan. Dengan kata lain laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Tujuan utama perusahaan adalah mendapatkan laba, laba atau keuntungan adalah penerimaan total dikurangi biaya total. Jadi keuntungan ditentukan oleh dua hal, yaitu penerimaan dan biaya. Jika perubahan penerimaan lebih besar daripada perubahan biaya dari setiap output, maka keuntungan yang diterima akan meningkat. Jika perubahan penerimaan lebih kecil daripada perubahan biaya, maka keuntungan yang diterima akan menurun. Keuntungan akan maksimal jika perubahan penerimaan sama dengan perubahan biaya. Sebaliknya apabila pengeluaran/ biaya lebih besar dari pada pendapatan maka perusahaan akan mengalami kerugian, dan tentunya apabila hal ini terjadi secara terus menerus dapat mengancam kelangsungan hidup perusahaan.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif karena dianggap sesuai dalam menjelaskan masalah yang diteliti pada penelitian ini. Teknik pengumpulan yang digunakan adalah wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Dalam penelitian ini digunakan analisis kualitatif sesuai dengan tujuannya untuk membuat deskriptif secara sistematis, faktual dan akurat mengenai

fakta-fakta, sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Lokasi penelitian dilakukan yaitu di CV. Tri Anugrah kab. Sekadau. Alasan penetapan lokasi penelitian ini adalah sebagai berikut : alas an metodologis dan alas an praktis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Wilayah/Lokasi Penelitian

Kabupaten Sekadau didirikan pada tahun 2004 sebagai pemekaran Kabupaten Sanggau, Provinsi Kalimantan Barat, dengan ibukota Sekadau. Letaknya berada pada garis Katulistiwa yaitu antara 0°38'23" Lintang Utara dan 0° 44'25" Lintang Selatan serta diantara 110° 33'07" Bujur Timur dan 111° 11'44" Bujur Timur. Beriklim Tropis dengan curah hujan merata sepanjang Tahun. Secara topografis Kabupaten Sekadau ketinggiannya berada antara 0 meter diatas permukaan laut (DPL) hingga 1000 meter di atas permukaan laut (DPL). Daerah ini juga dialiri sungai besar dan beberapa sungai kecil yaitu sungai kapuas, dengan anak sungai yaitu sungai Sekadau, sungai Belitang, dan sungai Sepauk.

Secara administratif Kabupaten Sekadau memiliki batas-batas wilayah yakni : Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Sintang, Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Ketapang, Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Sintang. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Sanggau. Luas Wilayah Sekadau sebesar 5.444,30 km² serta jumlah penduduk sebanyak 209.737 jiwa yang menyebar di 7 kecamatan dan 87 Desa/ Lurah. Kecamatan Sekadau Hilir merupakan wilayah terpadat dengan kepadatan sebesar 64.704 jiwa dan Kecamatan Belitang Hulu merupakan wilayah terjarang dengan kepadatan sebesar 13,795 jiwa yang terdiri dari multi etnis dengan mayoritas Suku Dayak dan mata pencaharian utama masyarakat di kawasan Kabupaten Sekadau adalah petani kelapa sawit dan karet.

Penduduk kabupaten sekadau terdiri dari berbagai suku yang didominasi oleh suku Dayak disusul suku Melayu, suku Tionghoa, suku Jawa, suku Padang, suku NTT, suku Batak, suku Bugis dll. Kepercayaan atau agama yang dianut penduduk Sekadau mayoritas beragama Katolik, disusul agama Islam, Protestan, dan Konghucu. Potensi ekonomi Kabupaten Sekadau cukup menjanjikan karena sebagian besar wilayah Kabupaten Sekadau memiliki perkebunan kelapa sawit baik yang dikelola oleh perusahaan maupun perkebunan sawit pribadi. Demikian juga perkebunan karet milik masyarakat hampir menyebar secara merata diseluruh pelosok Sekadau. Dengan kondisi ini amat menunjang dalam peningkatan daya beli masyarakat umumnya dan para petani khususnya. Hal ini amat mendukung

percepatan pembangunan Kabupaten Sekadau yang terindikasi mengalami kemajuan yang signifikan.

CV Tri Anugrah merupakan Perseroan Komanditer yang didirikan dengan Akta Pendirian No 26 dihadapan Notaris Marstiadi, SH pada tanggal 15 januari tahun 2007 di Sanggau. Berdasarkan Akta pendirian tersebut CV Tri Anugrah dipimpin oleh Nyonya Ida Lisnawati dengan sebutan sebagai Direktris, dan tuan Ignatius Titus sebagai Wakil Direktur yang bertanggung jawab penuh segala hal yang mengenai perseroan. Sedangkan Tuan Paulus M.K ditetapkan sebagai serodiam atau Komanditer yakni pesero yang hanya memasukan modal tetapi tidak melibatkan diri dalam hal mengurus perseroan. Bidang usaha CV Tri Anugrah meliputi : 1. Distributor, 2. Kursus Komputer, 3. Jasa Konsultan/kontraktor, 4. Usaha bidang grosir, 5. Usaha bidang pengangkutan orang maupun barang, 6. Bidang agrobisnis, pertanian, perkebunan, perhutanan dan perikanan, 7. Bidang perhotelan, restoran, losmen, pariwisata, jasa perjalanan, 8. Perdagangan umum, ekspor dan impor. Dalam perjalanannya bidang usaha CV Tri Anugrah lebih memusatkan diri dalam jasa konsultan atau sebagai kontraktor dalam pembangunan jalan, jembatan, gedung kantor dll. Sejalan dengan kemajuan dan pengembangan usaha CV Tri Anugrah maka pada tanggal 27 april tahun 2016 terjadi dalam Akta pendirian No 26 yang berhubungan dengan pasal tertentu. Untuk itu maka dikeluarkan Akta pendirian perubahan no 17 tahun 2016 didepan notaris Torop Nainggolan ,SH.,M.Kn di Sekadau berdasarkan akta perubahan tersebut menetapkan bahwa Tuan Paulus M.K dan Tuan Ignatius Titus menyatakan mengundurkan diri dari jabatannya selaku komanditer dan wakil direktur. Dan Tuan Eduardus Firminus masuk menjadi pesero baru dan ditetapkan sebagai komanditer yang baru. Dengan demikian sejak 27 april 2016 pengurus CV Tri Anugrah terdiri dari Direktris adalah Nyonya Ida Lisnawati dan Tuan Eduardus Firmus sebagai komanditer dengan alamat kantor Jln. Merdeka Barat no. 145 RT 15 RW 09 desa sungai ringan kecamatan Sekadau Hilir Kabupaten Sekadau.

Sarana Prasarana CV. Tri Anugrah

Alat Tulis Kantor terdiri dari : Lebtop 1 Unit, Printer, Meja Tamu 1 Set, Kipas Angin 1 Unit,Dispenser 1 Unit. Infentaris Kendaraan terdiri dari : 1 Unit Motor, 1 Unit Pick Up, 1 Unit Dum Truk. Kelengkapan Legalitas perusahaan CV Tri Anugrah adlah sebagai berikut : Memiliki Tanda Daftar Perusahaan (TDP) oleh kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Sekadau; Memiliki Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) oleh kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Sekadau;

Memiliki Izin Gangguan (HO) dari kantor Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Sekadau; Memiliki Izin Usaha Jasa Konstruksi Nasional dari kantor Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Sekadau; Memiliki Sertifikat badan jasa usaha pelayanan konstuksi oleh LPJK Kalimantan Barat; Kartu Tanda Anggota (KTA) Asosiasi Pengusaha; Memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) yang dikeluarkan oleh kantor pajak Kabupaten Sekadau;

Pengelolaan Manajemen Keuangan CV Tri Anugrah Kabupaten Sekadau.

Pengelolaan manajemen keuangan pada perseroannya disesuaikan dengan bidang usaha yang lebih kepada jasa konstruksi atau kontraktor. Bidang usaha jasa konstruksi mempengaruhi cara perencanaan dan pengelolaan keuangan perusahaan. Lebih lanjut pengelolaan jasa konstruksi/kontraktor tunduk dan taat kepada peraturan yang mengatur tentang prosedur, persyaratan administrasi, pemberkasan sejak pelelangan tender proyek, pelaksanaan proyek hingga pelaporan hasil proyek. Dengan kata lain bahwa perencanaan harus sudah dipersiapkan secara matang sejak penawaran oleh perusahaan kepada pejabat pelelangan tender. Dan apabila penawarannya diterima atau mendapat tender proyek maka masuk pada masa pelaksanaan proyek sekaligus masa pemeliharaan pekerjaan dalam waktu 120 hari kalender sejak serah terima pekerjaan. Dan pelaporan dilakukan satu kali dalam satu bulan selama masa kontrak.

Adapun data penawaran yang disampaikan oleh perusahaan adalah sebagai berikut : Surat penawaran bermeterai dan 2 rekaman, Surat kuasa (bila diperlukan), Jaminan penawaran (asli) yang disampaikan kepada panitia, Daftar kwantitas dan harga asli dan 2 rekaman, Rekapitulasi Rencana anggaran Biaya (RAB) asli dan 2 rekaman. Daftar rekapitulasi analisa biaya dan 2 rekaman, , Analisa biaya pekerjaan untuk masing-masing pekerjaan, Metode pelaksanaan asli dan 2 rekaman, Jadwal waktu pelaksanaan asli dan 2 rekaman Daftar personil perusahaan sesuai yang disyaratkan, Daftar peralatan yang digunakan sesuai yang disyaratkan. Data penawaran tersebut diatas disampaikan berdasarkan undangan dari panitia lelang yng telah memeriksa data kualifikasi badan usaha yang mencakup : Foto copy Akta Pendirian perusahaan dan perubahan, Foto copy Surat Izin Tempat Usaha (SITU), Foto copy Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), Foto copy Sertifikat Badan Usaha (SBU), Foto copy Kartu Tanda Anggota (KTA) asosiasi, Foto copy surat Izin Usaha Jasa Konstruksi (IUJK), Isian data prakualifikasi

Perencanaan Pengelolaan Keuangan

Perencanaan keuangan CV Tri Anugrah mengacu pada apa yang didefinisikan oleh Handoko (2000:78) bahwa “perencanaan adalah pemilihan sekumpulan kegiatan dan keputusan selanjutnya tentang apa yang dilakukan, bagaimana dan oleh siapa”. Dan pendapat koontz dalam mannulang (2009:41) “perencanaan adalah fungsi seorang menejer yang berhubungan dengan pemilihan dari berbagai alternatif dari tujuan, kebijaksanaan, prosedur, sasaran”. Peran utama yang dijalankan oleh direktur adalah terletak pada penentuan tujuan-tujuan yang dicapai oleh perusahaan yang dipimpinnya dan kebijaksanaan-kebijaksanaan untuk mencapai tujuan. Titik awal dari perencanaan yang dilakukannya adalah lingkungan operasi perseroan komanditer yang bergerak pada jasa konstruksi atau sebagai kontraktor. Pada Tahun Anggaran 2017 CV Tri Anugrah yang bergerak pada bidang jasa konstruksi prosedur dan atau mekanisme kerjanya mengikuti ketentuan yang berlaku, yaitu : 1. Risalah penjelasan pekerjaan bagi peserta lelang oleh kepala dinas PU Sekadau; 2. Data penawaran pekerjaan; 3. Berita acara penjelasan pekerjaan; 4. Undangan pemasukan-pemasukan penawaran oleh peserta lelang; 5. Berita acara data pra kualifikasi peserta lelang; 6. Berita acara pemeriksaan-pemeriksaan data pra kualifikasi; 7. Fakta integritas oleh peserta lelang tentang bersih dari KKN; 8. Formulir isian tentang kualifikasi badan usaha; 9. Modal kerja badan usaha berupa surat keterangan dari bank; 10. Lampiran bukti fisik.

Dokumen kualifikasi yang harus dilampirkan rekaman atau foto copynya adalah sebagai berikut : 1. Akta Pendirian dan Akta Perubahan CV Tri Anugrah; 2. Surat Izin Tempat Usaha (SIUP) CV Tri Anugrah; 3. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) CV Tri Anugrah; 4. Sertifikat Badan Usaha (SBU) CV Tri Anugrah; 5. Kartu Tanda Anggota (KTA) asosiasi CV Tri Anugrah; 6. Surat Izin Jasa Usaha (IUIJK) CV Tri Anugrah; 7. Isian data pra kualifikasi.

Selanjutnya CV Tri Anugrah sebagai peserta lelang harus memasukan dokumen penting berikut : 1. Surat penawaran; 2. Surat kuasa (bila perlu); 3. Jaminan penawaran; 4. Daftar kuantitas dan harga; 5. Daftar rekab dan analisis biaya; 6. Rekab rencana anggaran biaya; 7. Analisis biaya pekerjaan untuk masing-masing pekerjaan; 8. Metode pelaksanaan; 9. Jadwal waktu pelaksanaan; 10. Daftar pesonil perusahaan sesuai dengan yang disyaratkan; 11. Daftar peralatan yang digunakan.

Semua dokumen-dokumen yang disyaratkan oleh pejabat pengadaan barang dan jasa kegiatan belanja modal Kabupaten Sekadau

harus dipenuhi oleh CV Tri Anugrah agar mendapat tender proyek yang memberi dana anggarannya bersumber dari dana ABD Kabupaten Sekadau.

Pada tahun anggaran 2017 berhasil mendapat proyek pembangunan gedung kantor berupa pembangunan ruang material laboratorium Dinas Pekerjaan Umum dan penataan ruang Kabupaten Sekadau dengan anggaran sebesar Rp 200.000.000. dan nilai penawaran dari CV Tri Anugrah sebesar Rp 198.350.000 terbilang seratus sembilan puluh delapan juta tiga ratus lima puluh ribu rupiah. Direktur perusahaan telah menyusun rencana anggaran biaya proyek sesuai dengan sumber dana dan jenis kegiatan yaitu pembangunan ruang material laboratorium Dinas Pekerjaan Umum dan penataan ruang Kabupaten Sekadau. Berdasarkan dokumen perintah kerja proyek telah ditetapkan rekapitulasi rencana anggaran biaya.

Bertolak dari angka rencana anggaran biaya pekerjaan dapatlah lebih lanjut dirinci biaya pekerjaan sebagai berikut : 1. Pekerjaan pendahuluan meliputi biaya papan nama proyek dan pemasangan bouplank; 2. Pekerjaan tanah dan fondasi meliputi biaya untuk galian tanah, ungan tanah, ungan pasir, lantai kerja, fondasi tapak dan kolom fondasi; 3. Pekerjaan struktur lantai meliputi biaya untuk balok sloop, kolom beton, balok dak dan talang serta ring balok; 4. Pekerjaan atap dan tutup atap berupa biaya rangka atap baja, atap genteng metal, peerabung atap metal, listplang; 5. Pekerjaan lantai, dinding dan plafon meliputi biaya-biaya lantai dasar, biaya balok dak dan talang; 6. Pekerjaan jendela dan ventilasi mencakup biaya-biaya untuk kusen kayu, ventilasi jalur dan kaca; 7. Pekerjaan pengecatan meliputi biaya-biaya untuk cat dinding, cat plafon, cat kilat, cat water proof; 8. Pekerjaan lain-lain berupa biaya-biaya untuk instalasi pipa air dan anak tangga teras, pasirnya dan beton.

Lama waktu yang ditargetkan dan yang ditetapkan untuk pelaksanaan pembangunan ruang material laboratorium dinas PU dan penataan ruang Kabupaten Sekadau adalah 4 bulan atau 120 hari sejak bulan juni, juli, agustus hingga septembertahun 2017. Lebih lanjut target keuntungan dari anggaran biaya pembangunan ruang laboratorium tersebut di estimasi dari selisih positif antara harga satuan ongkos-ongkos dan upah-upah yang direncanakan dengan harga yang nyata dalam pelaksanaan proyek. Dari data lapangan tentang perencanaan keuangan persero komanditer atau CV Tri Anugrah diketahui bahwa pimpinan perusahaan sudah membuat perencanaan keuangan berupa Rencana Anggaran Biaya (RAB) proyek pembangunan ruang laboratorium Dinas PU dan tata ruang Kabupaten Sekadau. Kenyataan ini sejalan dengan apa yang dikatakan Bambang Riyanto (1981:90), budget kas adalah estimasi

terhadap posisi kas untuk suatu periode tertentu yang akan datang. Budget kas disusun agar supaya pimpinan perusahaan dapat mengetahui : 1). Kemungkinan prosedur sebagai hasil rencana operasinya perusahaan. 2). Kemungkinan adanya surplus atau adanya defisit rencana perusahaan. 3). Besarnya dana dan sumber-sumber dana untuk menutup defisit anggaran. 4). Syarat-syarat kapan kredit dibayar kembali. Penggunaan anggaran biaya perusahaan CV Tri Anugrah dilakukan dalam beberapa tahap yakni pertama estimasi biaya sesuai rencana operasi perusahaan/kontraktor, kedua perkiraan kebutuhan dana atau kredit dari sumber lain dan ketiga estimasi keseluruhan penerimaan dan pengeluaran setelah pelaksanaan proyek selesai.

Pelaksanaan Pengelolaan Keuangan

Sebagaimana biasanya pimpinan perusahaan tidak saja melakukan suatu perencanaan yang dihitung secara cermat dan matang atas apa, siapa, berapa, bagaiman demi tercapainya tujuan, tetapi sangat ditentukan oleh pelaksanaan atau implementasi sebuah perencanaan dilapangan. Antara perencanaan dengan pelaksanaan berhubungan timbal balik. Perencanaan tanpa pelaksanaan diartikan sama dengan kegagalan. Demikian sebaliknya pelaksanaan tanpa perencanaan merupakan spekulasi yang tanpa perhitungan, sehingga dapat menimbulkan resiko kerugian lebih besar daripada harapan keuntungan. CV Tri Anugrah telah mendapat kepercayaan sebagai penyedia jasa kontraktor oleh Pemerintah Kabupaten Sekadau melalui Surat Perintah Kerja (SPK) No. 641/1346/DPU-PR/CK/2017 tanggal 30 mei 2017. Paket pekerjaan Pembangunan ruang material laboratorium Dinas Pekerjaan Umum dan penataan ruang Kabupaten Sekadau. Waktu pelaksanaan pekerjaan 120 hari kalender, dan nilai pekerjaan sebesar Rp. 198.350.000 terbilang seratus sembilan puluh delapan juta tiga ratus lima puluh ribu rupiah. Sumber dana APBD Kabupaten Sekadau tahun anggaran 2017 HPS Rp. 200.000.000,-. Pengelolaan keuangan perusahaannya disesuaikan dengan bidang usaha yang paling utama sebagai penyedia jasa kontraktor dan telah menjadi anggota asosiasi pengusaha di Kabupaten Sekadau Provinsi Kalimantan Barat. Penjamin modal usaha yang saya sediakan untuk mendapat penetapan sebagai penyedia jasa oleh pemerintah dalam pelaksanaan proyek ini sebesar Rp. 200.000.000 terbilang dua ratus juta rupiah. Hal ini penting karena penawaran dana APBD dikeluarkan secara bertahap sesuai tahap capaian pekerjaan proyek yang biasanya dilaksanakan satu kali setiap bulan sesuai jangka waktu pelaksanaan proyek yakni bulan juni, bulan juli, bulan agustus dan bulan september.

Pengelolaan dalam pelaksanaan anggaran biaya yang ditetapkan dalam rekapitulasi anggaran biaya. Pihak perusahaan mengelolanya sedemikian rupa sehingga setiap pos-pos anggaran mendapat overhead dan profit. Dengan demikian sesuai pos rata-rata pekerjaan yang berakibat ongkos/biaya tidak saja mengurus pengeluaran tetapi juga sudah diperhitungkan keuntungannya. Pelaksanaan pengelolaan keuangan CV Tri Anugrah dialokasikan dengan cara sistem overhead dan profit setiap pos-pos pekerjaan sesuai dengan harga setiap jenis ongkos sebesar 15% dari jumlah ongkos pekerjaan.

Pelaksanaan anggaran keuangan sangat tergantung profit yang dihitung dari 15% harga tenaga, harga bahan, dan harga peralatan yang dipakai/digunakan dalam pelaksanaan proyek. Harga pekerjaan jelas menunjukkan bahwa hubungan rencana anggaran biaya dan profit yang diperoleh dari pelaksanaan pekerjaan. Dan jadwal pelaksanaan rencana dan realisasi pembangunan ruang material laboratorium dinas PU dan tata ruang adalah sebagai berikut : 1. Pekerjaan pendahuluan realisasinya bulan juni 2017; 2. Pekerjaan tanah dan fondasi realisasinya bulan juni 2017; 3. Pekerjaan struktur realisasinya bulan juli 2017; 4. Pekerjaan atap dan penutup atap realisasinya bulan agustus 2017; 5. Pekerjaan lantai dan plafond realisasinya bulan agustus dan september 2017; 6. Pekerjaan jendela dan ventilasi realisasinya bulan september 2017; 7. Pengecatan realisasinya bulan september 2017; 8. Pekerjaan lain-lain realisasinya bulan september 2017.

Realisasi penyelesaian pekerjaan sesuai dengan skeepul rencana pekerjaan yang telah ditargetkan oleh kontraktor pelaksana CV Tri Anugrah. Dengan ketetapan waktu realisasi penyelesaian pekerjaan dapat ditemui atau diketahui pelaksanaan pekerjaan proyek cukup efektif sesuai rencana. Atau dengan perkataan lain dapat dinilai bahwa kinerja perusahaan CV Tri Anugrah cukup baik.penggunaan dana modal proyek sudah sesuai dengan rencana anggaran biaya dan perputaran modal jangka waktu berputar sejak awal pekerjaan bulan juni 2017 hingga bulan september 2017. Terikatnya modal kerja CV Tri Anugrah dalam proyek sesuai masa kerja proyek yaitu 120 hari atau 4 bulan, sedangkan modal kerja yang disediakan perusahaan adalah sebesar Rp.200.000.000,- agar menjamin dana kontrak APBD sebesar Rp.198.500.000,-.perputaran modal kerja sudah sesuai dengan target yang telah ditetapkan dalam penawaran proyek CV Tri Anugrah.

Pelaporan Keuangan

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) (2002:4) laporan keuangan adalah bagian

dari proses pelaporan yang lengkap biasanya meliputi Neraca, Laporan Rugi laba, Laporan posisi keuangan yang dapat disajikan dalam beberapa cara seperti laporan arus kas atau laporan arus dana dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Pelaporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaannya lebih disesuaikan dengan prosedur pelaporan hasil pekerjaan kontraktor yang dilaksanakannya. Laporan pelaksanaan proyek terdiri dari : 1. Laporan harian yaitu setiap hari selama 120 hari sesuai kontrak sejak bulan juni hingga bulan september 2017; 2. Laporan mingguan merupakan laporan kemajuan pekerjaan mingguan sejak minggu pertama bulan juni 2017 hingga minggu terakhir bulan september 2017; 3. Laporan bulanan merupakan laporan kemajuan kerja setiap akhir bulan sejak bulan juni sampai bulan september 2017, dan dikenal dengan sebutan sertifikat bulanan yang terdiri dari sertifikat No. 1 (satu) bulan juni 2017, sertifikat No. 2 (dua) bulan juli 2017, sertifikat No. 3 (tiga) bulan agustus 2017 dan sertifikat No. 4 (empat) bulan september 2017.

Pelaporan hasil kemajuan pekerjaan mutlak diperlukan agar pihak pengawas dan pihak Dinas PU dan penatan ruang mengetahui secara pasti kemajuan pekerjaan yang dilakukan pengusaha jasa kontraktor. Pelaporan keuangan CV. Tri Anugrah memuat tentang nilai pembayaran fisik, potongan-potongan pembayaran dan jumlah penerimaan bersih. Berdasarkan dokumen laporan bulanan dapat dijelaskan sebagai berikut : 1. Laporan sertifikat nomor 1(satu) bulan juni 2017, Nilai total kontrak Rp.198.350.000, pembayaran bulan juni Rp.40.823.000, dikurangi potongan uang muka, maka jumlah bersih penerimaan bulan juni sebesar Rp.35.256.000; 2. Laporan sertifikat nomor 2(dua) bulan juli 2017, Penerimaan Rp.117.603.000, dikurangi potongan-potongan sehingga penerimaan bersih sebesar Rp.101.566.000; 3. Laporan sertifikat nomor 3(tiga) bulan agustus 2017, penerimaan kotor Rp.190.080.000, dikurangi potongan-potongan, sisa penerimaan bersih Rp.164.160.000; 4. Sertifikat nomor 4(empat) bulan september 2017, pembayaran Rp.198.350.000 setelah dikurangi dengan potongan-potongan maka penerimaan bersih hanya Rp.171.302.000.

Apa yang dilaporkan dan apa yang menjadi penerimaan setiap laporan bulanan merupakan tahapan-tahapan kemajuan fisik pelaksanaan pekerjaan proyek dan berdasarkan itu maka ada pencairan dana kontrak disesuaikan presentasi pekerjaan fisik yang telah terealisasi. Sesuai dengan realisasi fisik maka pencairan dana yang nyata pada pelaksanaan proyek ini adalah awal bulan ada uang muka Rp.59.505.000 pencairan dana proyek bulan pertama 20,58% dari dana kontrak Rp.40.823.000. Pencairan dana bulan kedua 59,29% dari dana

kontrak Rp.190.080.000. Pencairan bulan keempat 100% dari dana kontrak Rp.198.350.000. Sedangkan setelah dipotong oleh berbagai macam pemotongan yang ditentukan oleh aturan, maka realisasi penerimaan bersih adalah : uang muka Rp.54.095,55, bulan juni (1) Rp.35.256.277,27, bulan juli (2) Rp.101.566.277,27, bulan agustus (3) Rp.164.160.000, Bulan september Rp.171.302.272,73. Bertolak dari data laporan kemajuan dan pencairan dana kontrak yang telah paparkan diatas menunjukkan bahwa pelaporan keuangan proyek sudah berjalan sesuai dengan apa yang direncanakan. Hal ini sesuai dengan pendapat Suherli (2006:10) laporan keuangan menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Sementara itu laporan keuangan yang disediakan CV Tri Anugrah sebagai laporan keuangan tahunan, pertahun 2017 sebagai berikut : Harta lancar Rp.100.165.000, Harta tetap Rp.104.037.500, Jumlah harta lancar dan tetap Rp.204.202.500.

Pasiva/harta perusahaan terdiri dari modal saham Rp.180.000.000, laba yang ditahan/ yang berjalan Rp. 24.202.500. Sedangkan utang perusahaan kosong, sehingga jumlah pasiva seimbang dengan aktiva yaitu Rp. 204.202.500. dengan demikian maka modal perusahaan CV Tri Anugrah berasal dari modal sendiri dan laba yang ditahan. Laporan rugi laba CV Tri Anugrah diperoleh informasi sebagai berikut : Total harga pokok penjualan Rp.288.500.000; Biaya operasi, administrasi dan lain-lain Rp.35.387.500; Laba bersih perusahaan Rp.24.202.500

Angka yang terdapat dalam laporan neraca per desember 2017 dan laporan rugi laba per desember 2017 merupakan informasi keuangan perusahaan selama tahun 2017 dan merupakan hasil akhir dari pekerjaan proyek pembangunan laporan dinas PU/PR Kabupaten Sekadau. Hal senada juga bendahara CV Tri Anugrah stevani menyatakan bahwa apa yang dituangkan dalam laporan neraca, dan laporan rugi laba perusahaan sesuai dengan harta dan modal perusahaan dan operasi jasa kontraktor yang senyatanya hasil pengamatan penulis juga ditemukan bahwa pelaporan keuangan perusahaan sudah sesuai dengan data keuangan perusahaan. Namun masih kelihatan kurangnya tenaga khusus bidang akuntansi/pembukuan karena operasi perusahaan sangat tergantung pada ada atau tidaknya penetapan penyedia jasa setiap tahun oleh pejabat pemerintah , setiap tahun anggaran dan administrasi pelaksanaan proyek lebih pada tenaga konsultan yang memahami segala sesuatu tentang administrasi termasuk keuangan proyek.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap pengelolaan keuangan CV Tri Anugrah Kabupaten Sekadau dan memperhatikan tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini. Maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut : 1. Perencanaan Keuangan CV Tri Anugrah sudah sesuai dengan proses dan prosedur penyelenggaraan proyek pembangunan ruang material laboratorium dinas pekerjaan umum, dan penataan ruang Kabupaten Sekadau. Perencanaannya bersifat temporer tidak terus menerus sepanjang tahun. 2. Pelaksanaan pengelolaan keuangan; Sumber dana sebesar Rp.198.350.000 (seratus sembilan puluh delapan juta tiga ratus lima puluh ribu rupiah) berawal dari APBD pemerintah Kabupaten Sekadau tahun anggaran 2017. Penerimaan dana anggaran diperoleh sesuai tahapan kemajuan fisik bangunan sesuai dengan sistem pengawasan proyek yang berlaku. Pengelolaan dana proyek CV Tri Anugrah dapat dinilai berjalan secara baik, namun kurang tenaga administrasi keuangan. 3. Pelaporan Keuangan CV Tri Anugrah yang pekerjaan utamanya bergerak dibidang jasa kontraktor dilakukan berbagai macam laporan yakni laporan harian, laporan mingguan dan laporan bulanan. Laporan keuangan CV Tri Anugrah pada tahun 2017 memiliki laporan neraca, laporan rugi laba yang memberi informasi bahwa jumlah harta CV Tri Anugrah cukup signifikan yakni sebesar Rp.204.202.500. Modal sendiri Rp.180.000 dan laba yang berjalan Rp.24.202.500 dan tidak ada beban utang. Laba rugi diperoleh dari hasil selisih positif penerimaan yang diperoleh Rp.288.500.000 dan pengeluaran Rp.35.387.500, laba bersih Rp.24.202.500 sehingga dapat dikatakan keuangan perusahaan cukup baik. Bidang usaha CV Tri Anugrah yang mempengaruhi perencanaan hanya terbatas pada lama masa kontrak yang temporer dan tidak terus menerus. Oleh sebab itu usulan saran peneliti supaya buka jenis usaha alternatif agar ada perencanaan yang sifatnya tahunan dan terus menerus. 2. Pengelolaan keuangan yang temporer itu kurang menjamin kelangsungan usaha jangka panjang perusahaan usul saran kelolalah harta dan modal perusahaan CV Tri Anugrah dengan kombinasi bisnis yang lain. 3. Pelaporan keuangan perusahaan yang bersifat tahunan tidak sinkron dengan kegiatan usaha yang hanya bersandar pada usaha kontraktor usul saran merekrut tenaga administrasi keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 1999. Metode Penelitian. Jakarta : Bina Aksara
- Gitosudarmo, Indriyo. 2000. Manajemen pemasaran. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta
- Griffin, Ricky dan Ebert, Ronald. 2007. Bisnis. Jakarta : Erlangga
- Kotler, Philip. 2000. Manajemen Pemasaran dengan pemasaran efektif dan pofitable, cetakan kedua, Gramedia Pusat Utama, Jakarta.
- Gary Armstrong. 2001. Dasar – Dasar Pemasaran. Jilid 1. Alih Bahasa : Alexander Sindiro. Jakarta : Prenhallindo.
- Keller. 2007. Manajemen Pemasaran di Indonesia. Jakarta : Salemba Empat.
- Moleong, Lexy. 2000. Metode Penelitian Kualitataif. PT. Remaja Karya. Bandung.
- Nasir, Moh. 2007. Metode Penelitian. Ghalia Indonesia : Jakarta.
- Swastha, Basu DH. 1990. Saluran Distribusi. Yogyakarta : BPFE – Yogyakarta
- Tjiptono, Fandy. 2008. Strategi Distribusi. Edisi ke 3. Yogyakarta : Andi
- Wiliam, Zikmund dan Barry, Babin. 2011. Riset Pemasaran. Jakarta : Salemba Empat
- Hery. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Halim, Abdul dan Sarwoko. 1993. Manajemen Keuangan, edisi 2. Yogyakarta : BPFE.
- Riyanto, Bambang. 1981. Dasar – Dasar Pembelajaran Perusahaan. Yogyakarta : Yayasan Badan Penerbit Gadjah Mada.
- Kasali, Renald dkk. 2009. Modul Kewirausahaan. Bekasi : Hikmah
- Syamsuddin, Lukman. 1985. Manajemen Keuangan Perusahaan. Malang : Rajawali Pers.
- Keown, Arthur dkk. 2008. Menejemen Keuangan : Prinsip dan Penerapan. . PT Indeks

Brigham, Eugene dan Houston, Joel. 2009. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Jakarta : Salemba Empat.

Soemita. 1981. Management Keuangan. Bandung : Sinar Baru.

Stoner, James dkk. 1996. Manajemen. Jakarta : PT Prenhallindo.